

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VI SD 060848 Medan Petisah dalam menyelesaikan soal cerita materi bilangan bulat berdasarkan analisis kesalahan Newman terdiri dari 5 kesalahan yaitu kesalahan membaca (*reading*), kesalahan memahami (*comprehension*), kesalahan transformasi (*transformation*), kesalahan keterampilan proses (*process skill*), dan kesalahan penulisan jawaban akhir (*encoding*). Kesalahan terbesar dilakukan pada tahap penulisan jawaban akhir yaitu sebanyak 79% sedangkan kesalahan terkecil dilakukan pada tahap membaca yaitu sebanyak 17%.
2. Hasil perhitungan persentase kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi bilangan bulat, yaitu persentase kesalahan membaca yang dilakukan siswa sebesar 17% persen. Persentase untuk kesalahan memahami sebesar 58%. Persentase untuk kesalahan transformasi sebesar 36%. Persentase untuk kesalahan keterampilan proses sebesar 45%. Persentase untuk kesalahan jawaban akhir sebesar 79%.

3. Adapun penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan prosedur Newman diuraikan sebagai berikut.

- a. Penyebab kesalahan membaca yaitu siswa tidak dapat membaca kata kunci atau symbol yang ada pada soal dan juga siswa membaca dengan tergesa-gesa sehingga siswa tidak dapat membaca informasi sehingga tidak dapat memaknai kalimat soal yang mereka baca dengan tepat
- b. Penyebab kesalahan memahami yaitu siswa bingung ketika menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut, siswa juga kurang paham dan tidak mengetahui apa yang diketahui dalam soal dan apa yang sebenarnya ditanyakan.
- c. Penyebab kesalahan transformasi disebabkan oleh kebingungan siswa dalam menentukan Langkah-langkah penyelesaian yang tepat, siswa tidak dapat menentukan operasi hitung atau prosedur matematika yang tepat yang sesuai dengan permintaan soal. Oleh karena itu, siswa tidak dapat menerjemahkannya kedalam bentuk matematika, tidak memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dan memperlakukan masalah secara asal-asalan.
- d. Penyebab kesalahan keterampilan proses yaitu peserta didik tidak teliti dalam melakukan proses perhitungan, siswa asal saja mengerjakan perhitungan dikarenakan pada tahap transformasi terdapat kesalahan dan juga bisa disebabkan kemampuan

menghitung pada siswa yang masih rendah dan juga siswa tidak tidak menyelesaikan prosedur penyelesaian soal sampai selesai.

- e. Penyebab kesalahan penulisan jawaban akhir yaitu siswa juga tidak menuliskan hasil akhir pada bentuk kalimat. Siswa lupa menulis kesimpulan dan tidak terbiasa menulis kesimpulan akhir, juga siswa tidak merasa perlu untuk menuliskannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang sekiranya bisa bermanfaat dalam meningkatkan mutu Pendidikan matematika khususnya di SDN 060848 Medan Petisah dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan juga peneliti. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Hendaknya guru memberikan penekanan soal mengenai permasalahan-permasalahan dikehidupan sehari-hari apalagi soal cerita bilangan bulat operasi hitung campuran ini erat kaitannya dengan lingkungan sekitar peserta didik seperti soal pada nomor 5, konsep dan juga pendekatannya meningkatkan keterampilan soal cerita siswa, memungkinkan mereka untuk terbiasa memecahkan soal cerita dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memecahkan soal matematika. Dan hendaknya siswa juga harus belajar dan berlatih lebih intensif dalam menyusun soal, termasuk variasi soal, untuk meningkatkan kemampuan dan ketelitian dalam menganalisis dan menemukan metode dan prosedur operasi hitung.
2. Hendaknya guru lebih kreatif saat mengajar apalagi siswa yang diajarkan selama kurun waktu 2 tahun belajar secara online, maka

guru harus menggunakan metode-metode yang efektif dan menarik dalam menyampaikan materi.

3. Guru sebaiknya fokus pada siswa yang mengalami kesulitan dan kesalahan dalam memecahkan masalah matematika dan siswa yang kemampuan kognitifnya rendah..
4. Siswa harus lebih serius berpartisipasi dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar berhasil.
5. Bimbingan kelompok pada masalah pembelajaran, pengajaran individual, remedial kelas, konseling orang tua dan identifikasi kejadian yang ada berusaha untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.
6. Peneliti memahami bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan Teori Newman.